

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELAULI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *INDEX CARD MATCH* PADA MURID KELAS V SD NEGERI  
BIRINGKALORO KECAMATAN PALLANGGA  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**NUR EKAWATI PUTRI  
10540 0444 910**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan alauddin no. 259, telp. (0411)-86613 makassar2, fax. (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NUR EKAWATI PUTRI**, NIM 10540 04449 10 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan rektor universitas muhammadiyah makassar nomor : 040/tahun 1436 H/2015 M, tanggal 07 Mei 2015 M / 18 rajab 1436 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu Tanggal 13 Mei 2015.

Makassar, 24 Rajab 1436 H  
13 Mei 2015 M

**Panitia Ujian :**

1. Pegawai Umum : **Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.**
2. Ketua : **Dr.H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.**
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S. Pd., M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si.**  
2. **Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd.**  
3. **Drs. H. M. Syukur Hak, MM.**  
4. **Muhajir, S.Pd., M. Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

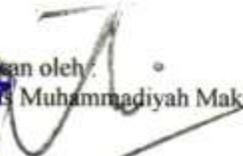
(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan oleh  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**  
NBM. 858 625



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866972 Makassar, Fax.(0411)-855588

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NUR EKAWATI PUTRI**

Nim : **10540 04449 10**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Judul Skripsi : **Meningkatkan hasil belajar Pkn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini dinyatakan telah diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Mei 2015

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si.**

**Muhajir, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui:

**Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M.Hum.**  
NBM: 856 625

**Sulfasyah, MA., Ph.D.**  
NBM: 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : **Nur Ekawati Putri**

Nim : 105400444910

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain ataudibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2015

Yang Membuat Pernyataan

**Nur Ekawati Putri**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Nur Ekawati Putri**  
Nim : 10540 04449 10  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Memulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidakibuatkan siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, Dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2015

Yang Membuat Perjanjian

**Nur Ekawati Putri**

## MOTO

*Jalani terus kehidupan ini dengan penuh keceriaan*

*Sampai pada akhirnya kita harus berhenti*

*Dan janganlah selalu merasa sombong dengan apa yang sudah di miliki di dunia ini*

*Karena di atas langit masih ada langit*

*Dan semuanya akan kembali kepadaNya*

*Kegagalan bukanlah suatu penghalang untuk melangkah maju*

*Karena kegagalan sebuah usaha untuk melangkah lebih maju*

*Sukses bukan tujuan akhir tapi sukses awal dari sebuah perjalanan*

*Kesabaran, ketekunan, keikhlasan dan di barengi dengan doa dan usaha*

*Adalah unci keberhasilan yang paling hakiki*

## **Halaman persembahan**

KUPERSEMBAHAKAN SKRIPSI INI KEPADA KEDUA ORANG TUAKU

**“ MUH. KASIM ALIYAS & NURTINI”**

SEBAGAI SALAH SATU WUJUD PENGABDIAN DAN RASA TERIMA KASIHKU

ATAS SEGALA PERHATIAN, MOTIVASI DAN KASIH SAYANGNYA

“KARENA AKU ADA”

DENGAN BIMBINGANNYA AKU BISA

DERITA DAN PENGORBANANNYA ADALAH MOTIVASI HIDUPKU

DENGAN CINTA KASIHNYA KAU DI TITIK INI

YA ALLAH .....BERIKANLAH SELALU MEREKA RAHMATIMU

IZINKAN HAMBA BERBAKTI KEPADANYA HINGGA AKHIR HAYAT

## ABSTRAK

**NUR EKAWATI PUTRI.** 2015 . Meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh ibu Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si dan bapak Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif yaitu secara kualitatif dan statistik deskriptif yaitu secara kuantitatif. Subjek penelitian adalah murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes dan observasi. Data yang diperoleh diteliti secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian : (1) terjadi peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I yang ketuntasan belajarnya hanya mencapai 45% dengan rata-rata 62,5 kemudian naik menjadi 90% pada siklus II dengan rata-rata 82,5. (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Kata kunci : Hasil Belajar PKn, *Index Card Match*.

## KATA PENGANTAR

### Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat taufik dan karuniaNya sehingga skripsi yang judul “Meningkatkan hasil belajar PKn melalui model pembelajarn kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam seoga tercurah kepada sang pemimpin yang ptut kita teladani yakni Nabuyullah SAW, para sahabat dan keluarganya yang patut kita jadikan sebagai uswatun hasanah dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berhutang budi dan sepatutnya berterima kasih kepada Ayahanda Muh. Kasim Aliyas dan Ibunda Nurtini yang ikhlqs mendoakan, membesarkan, membimbing, dan mendididk serta membiayai penulis hingga seperti sekarang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya di sampaikan kepada : Dr. Irwan Akib, M.pd Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D. ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si Dosen Pembimbing I dan Muhajir, S.Pd., M.Pd Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran-saran mulai dari perencanaan hingga akhir penyusunan skripsi ini, para dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar dan semua staf yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis memiliki wawasan yang kelak yang akan di abadikan dalam meneliti karier di hari esok, sgenap pegawai administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, yng telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis,

Hj. Rahmatiah, S.Ag Kepala Sekolah SD Negeri Biringkaloro, H.Muhammad. S.pd. M.Pd guru kelas V, serta para guru dan staf SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah ini, sekaligus membantu dalam proses penelitian, Rekan-rekan seperjuangan yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, rintangan berat telah terlewati bersama di bangku kuliah dan itu telah menjadi catatan penting dalam hidup kita yang tidak akan mungkin terlupakan. Penulis tidak dapat membalas jasa-jasa mereka. Hanya kepada Allah jualah penuis mohon semoga mndapatkan rahmat yang setimpal di sisi Allah Swt.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis masih banayak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR</b>	
<b>DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b> .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Hasil Belajar .....	10
3. Pengertian PKn .....	15
4. Hakikat Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan .....	16
5. Ruang Lingkup PKn di SD .....	17
6. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan .....	17
7. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Index Card Match</i>	
.....	18
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hipotesis Tindakan .....	23

BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	24
C. Fokus Penelitian .....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	31

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik dari segi ekonomi, sosial budaya, maupun pendidikan. Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku murid agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar di mana individu itu berada.

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 “bahwa upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.”

Lingkungan di sekolah tersebut merupakan lingkungan yang cukup padat penduduk. Meskipun demikian, jumlah murid di sekolah tersebut masih minim. Hal ini disebabkan karena di daerah tersebut terdapat sekolah favorit yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dibandingkan sekolah yang akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti. Meskipun demikian, semangat belajar para murid di sekolah ini tetap membara.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dan kondisi pembelajaran PPKn, ternyata banyak murid yang mengalami kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran ini. Hal

tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat.

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru dan murid menjadi pasif. Kebanyakan murid hanya berperan sebagai pendengar bahkan ada murid yang bermain-main dan bercerita dengan temannya di belakang. Dengan demikian, kemandirian murid dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan murid itu sendiri.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan yang sesuai dengan potensi murid merupakan keterampilan dasar dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal inilah yang mendasari pandangan tentang ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar murid karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah masih diwarnai dengan penekanan pada satu aspek saja yakni pengetahuan (Kognitif). Masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan murid dalam proses belajar itu sendiri. Melihat permasalahan tersebut, maka masalah yang sering diangkat oleh media cetak maupun elektronik tentang rendahnya mutu pendidikan kita saat ini diduga disebabkan oleh cara mengajar dan model pembelajaran yang kurang efektif serta didasarkan atas asumsi tersembunyi bahwa PPKn adalah suatu pengetahuan yang bisa dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran murid.

Berdasarkan survei awal melalui wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa (Senin, 7 Januari 2015) bahwa murid sering merasa bosan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan nilai rata-rata yang diperoleh dari tes masih tergolong rendah. Nilai ketuntasan KKM untuk mata pelajaran PPKn yaitu 68 namun nilai rata-rata murid kelas V untuk tahun ajaran 2015/2016 semester ganjil hanya mencapai 65,20. Dari 20 murid yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 terdapat 10 murid yang mendapat nilai rendah, 6 murid yang mendapat nilai sedang, dan hanya 4 murid yang mendapat nilai tinggi. Hal ini disebabkan penyampaian materi yang tidak bervariasi dan cenderung membosankan sehingga murid tidak tertarik dan bosan belajar PPKn. Dalam situasi yang demikian murid menjadi bosan karena tidak ada inovasi dan kreasi, murid kurang perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran dan murid belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran yang benar-benar berkualitas.

Jika masalah di atas tidak dapat diatasi dan dibiarkan berlarut-larut maka akan berdampak buruk bagi perkembangan belajar dan hasil belajar murid khususnya kelas V. Oleh karena itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar diharapkan dapat mengatasi kesulitan murid dalam mempelajari PPKn dan dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu sehingga hasil belajar PPKn dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model pembelajaran kooperatif

tipe *Index Card Match* Pada Murid Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa ”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

- a. Penyampaian materi yang tidak bervariasi dan cenderung membosankan
- b. Metode/ model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton dan kurang melibatkan keaktifan murid
- c. Murid cenderung pasif, kadang-kadang bosan atau jenuh belajar sehingga penguasaan materi pelajaran kurang
- d. Nilai KKM untuk mata pelajaran PPKn yaitu 65,00 namun nilai rata-rata murid kelas 5 setelah diadakan observasi awal untuk tahun ajaran 2013-2014 semester ganjil hanya mencapai 60,00

### **2. Alternative pemecahan masalah**

Rendahnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar PPKn murid harus mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan kegagalan murid dalam belajar PPKn. Salah satu solusi yang di berikan adalah penerapan model pelajaran kooperati tipe *Index Card Match*. Tipe pelajaran ini menekankan keaktifan murid dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran PPKn.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diselidiki dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe

*Index Card Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Murid Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa .

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan referensi untuk menerapkan suatu pembelajaran inovatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKn murid khususnya di SD Negeri Biringkaloro Kec. Somba Opu Kab. Gowa.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih metode dan model pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- 3) Dapat meningkatkan prestasi mengajar dan menghilangkan kejenuhan dalam mendampingi dan membimbing murid dalam upaya penguasaan bahan ajar.

##### b. Bagi Murid

- 1) Dapat dijadikan pengalaman bagi murid mengenai adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* yang membuat murid aktif dan kreatif dalam belajar sesuai dengan perkembangan berpikirnya.
- 2) Dapat memotivasi murid untuk lebih giat dan merasa nyaman dalam belajar.

- 3) Dapat menggali potensi belajar, membangun sikap positif, memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri murid.

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya
- 2) Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sebagai guru profesional.

d. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan dapat membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar yang mencapai kebermaknaan.
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan dan mendorong bagi para guru agar lebih fokus, berperan aktif, dan profesional dalam menyelenggarakan serta memperhatikan proses belajar murid di sekolah sehingga murid termotivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peningkatan proses belajar mengajar di sekolah dan memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah dalam perbaikan pembelajaran PPKn.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.
- 3) Untuk mengaplikasikan teori dari disiplin ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.
- 4) Sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sebagai guru profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku murid yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh murid sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (1999:7) mengemukakan bahwa “murid adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.” Berhasil atau gagal nya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami murid dan pendidik baik ketika para murid itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, sejalan dengan itu menurut Robert M. Gagne (1989:67) “belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil belajar merupakan kapabilitas.” Timbulnya kapabilitas disebabkan : (1) stimulasi yang berasal dari lingkungan dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi dan menjadi kapabilitas baru.

Menurut Bruner (1960) “dalam proses belajar dapat dibedakan pada tiga fase, yaitu : (1) informasi, dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, adapula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap; (2) transformasi, informasi itu harus dianalisis, diubah atau

ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan; dan (3) evaluasi, kemudian kita nilai hingga manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.”

Ciri-ciri belajar menurut Benjamin Bloom (1975:119) adalah :

1. “Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor)”
2. “Perubahan itu merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungan. Interaksi ini dapat berupa interaksi fisik dan psikis.”
3. “Perubahan perilaku akibat belajar akan bersifat cukup permanen.”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

## **b. Hasil Belajar**

### 1) Pengertian Hasil Belajar

Istilah hasil belajar terdiri atas dua kata yakni “hasil” dan “belajar”. Menurut kamus Bahasa Indonesia “hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. “belajar” mempunyai banyak pengertian di antaranya adalah belajar merupakan perubahan suatu proses.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan murid dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan murid lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Abdurrahman (2003:37) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang menetap. Anak dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran tingkat penguasaan materi belajar murid dapat dilihat dari skor ketuntasan belajar mengajar yang diperoleh. Menurut Kartini dalam Husniar (2007:5), “ketuntasan belajar adalah besarnya tingkat penguasaan materi oleh murid setelah diberikan suatu tes dan setelah melalui proses belajar mengajar”. Tingkat keberhasilan murid dalam menguasai materi pelajaran dapat diketahui dengan menggunakan alat ukur yang berupa tes hasil belajar. Ketuntasan belajar adalah suatu pola belajar yang mengharuskan pencapaian murid secara tuntas terhadap apa yang telah dipelajarinya dan berdasarkan skor penguasaan minimal yang telah ditetapkan (standar ketuntasan).

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukuran keberhasilan belajar seseorang. Menurut Djamarah (1994:78) “hasil belajar merupakan prestasi dan kesan-kesan yang diperoleh dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktivitas dalam belajar.”

Berdasarkan pendapat tentang hasil belajar di atas maka kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai ukuran tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan murid setelah melakukan kegiatan belajar dalam bidang tertentu.

Hasil belajar menurut *Sudjana* (2003:22) adalah “kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu: (a) Keterampilan dan kebiasaan; (b) Pengetahuan dan pengertian; (c). Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Hasil belajar yang dicapai murid menurut Sudjana (2003:56), melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri murid. Murid tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.
- Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- Hasil belajar yang diperoleh murid secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.

- Kemampuan murid untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

## 2) Fungsi Hasil Belajar

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Meningkatkan motivasi belajar murid
4. Evaluasi diri terhadap kinerja murid

## 3) Tujuan Hasil Belajar

Tujuan Umum Hasil Belajar yaitu :

1. Menilai pencapaian kompetensi peserta didik
2. Memperbaiki proses pembelajaran
3. Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar murid

Tujuan Khusus Hasil Belajar yaitu :

1. Mengetahui kemajuan dan hasil belajar murid
2. Mendiagnosis kesulitan belajar
3. Memberi umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar
4. Penentuan kenaikan kelas
5. Memotivasi belajar dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

#### 4) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

##### 1. Faktor Guru

Di dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, strategi, dan mengalokasikan waktu.

Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung, yang terdiri dari:

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan menjelaskan
- c. Keterampilan mengelola kelas
- d. Keterampilan memberi variasi
- e. Keterampilan memberi penguatan
- f. Keterampilan membuka pelajaran
- g. Keterampilan menutup pelajaran

##### 2. Faktor Murid

Murid di dalam interaksi belajar mengajar adalah subjek yang akan mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk hasil belajar. Salah satu karakteristik umum dari murid adalah usia dan dapat dikategorikan ke dalam:

- a. Usia Kanak-Kanak
- b. Usia Sekolah Lanjutan Pertama
- c. Usia Sekolah Lanjutan Atas

### 3. Faktor Kurikulum

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam kurikulum setiap mata pelajaran dituangkan ke kompetensi, indikator pencapaian hasil belajar, dan materi pelajaran.

Komponen pertama dan kedua yaitu kompetensi dan indikator merupakan tujuan pembelajaran dalam bentuk perilaku (hasil belajar) yang harus diukur dengan menggunakan berbagai teknik dan alat penilaian.

### 4. Faktor Lingkungan

Lingkungan di dalam interaksi belajar mengajar merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat berupa lingkungan fisik (kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas sekolah) dan lingkungan non fisik (cahaya ventilasi, suasana belajar, dan musik latar).

## 2. Pengertian Model Pembelajaran

### a. *Pengertian Index Card Match*

Index Card Match atau Mencari Pasangan adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Hisyam Zaini, 2008: 32).

### b. *Langkah- langkah pembelajaran penerapan Model Kooperatif Tipe Index Card Match :*

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kertas
- 2) Bagi dua kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
- 3) Tulis pertanyaan materi tentang materi yang telah di berikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah di siapkan. Setiap kertas beri satu pertanyaan
- 4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yng tadi di buat
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban
- 6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban
- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Trangkan mereka agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain
- 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang di peroleh kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut di jawab oleh pasangan-pasangan yang lain

c. ***Kelebihan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match:***

- 1) Model ini mengandung unsure permainan yang dapat meningkatkan kebersamaan dan membangun keakraban antar murid

- 2) Model ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman murid terhadap materi pelajaran yang telah di berikan guru
- 3) Meningkatkan keaktifan murid

d. ***Kelemahan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card***

***Match :***

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama jika jumlah muridnya banyak
- 2) Model ini terkendala dilakukan jika jumlah siswa tidak genap (jumlah muridnya ganjil)
- 3) Menimbulkan kegaduhan dalam kelas

### **3. Hakikat Pembelajaran PPKn**

#### **a. Pengertian PPKn**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai macam istilah atau nama. Mata kuliah tersebut sering disebut *civic education*, *citizenship education*, dan bahkan ada yang menyebut sebagai *democracy education*. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warganegara yang cerdas, bertanggung jawab dan berkeadaban. Berdasarkan rumusan “*Civic International*” disepakati bahwa pendidikan demokrasi penting untuk pertumbuhan *civic culture*, untuk keberhasilan pengembangan dan pemeliharaan pemerintahan demokrasi (Kaelan, 2007:1).

Menurut Soemantri (1997:42) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan mampu berbuat baik.

Dalam pembelajaran PPKn juga terdapat nilai dan moral yang harus dipelajari oleh murid, dimana nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri murid. Menurut Hamalik (2001:47) “nilai adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta.”

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis, inovatif, kritis dan bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa.

Dari pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

#### 1. Pengertian Konsep dalam Materi PPKn

Konsep adalah suatu pernyataan yang masih bersifat abstrak/pemikiran untuk mengelompokkan ide-ide atau peristiwa yang masih dalam angan-angan seseorang. Meski belum diimplementasikan, konsep yang bersifat positif memiliki makna yang baik. Begitu pula sebaliknya, jika konsep itu bersifat negatif maka juga akan memiliki makna negatif pula. Contoh konsep : HAM, demokrasi, globalisasi, dan masih banyak lagi.

Contoh konsep positif : adanya kesadaran dari orang tua

Contoh konsep negatif : orang tua yang merampas hak anak dengan memaksanya berjualan koran.

## 2. Pengertian Nilai dalam Materi PPKn

Pengertian nilai (value) menurut Djahiri (1999:14) adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang karena nilai dijadikan standar perilaku. Pendidikan nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri murid.

## 3. Pengertian Moral dalam Materi PPKn

Pengertian moral menurut Suseno (1998:18) adalah ukuran baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara. Sedangkan pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan manusia bermoral dan manusiawi. Konsep moral mencakup kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, pandangan ke depan, penalaran moral, pengambilan keputusan, pengetahuan diri, dan sikap moral yang mencakup kata hati, rasa percaya diri, cinta kebaikan, pengendalian diri, kerendahan hati, serta perilaku moral yang mencakup kemampuan, kemauan, dan kebiasaan.

Dalam pembelajaran PPKn, moral sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia SD karena proses pembelajaran PPKn SD memang bertujuan untuk membentuk moral anak, yaitu moral yang sesuai dengan nilai falsafah hidupnya.

## 4. Pengertian Norma dalam Materi PPKn

Norma adalah tolak ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga bisa diartikan sebagai aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu, yang di dalamnya terkandung nilai benar/salah. Norma

yang berlaku di masyarakat Indonesia ada lima, yaitu : (1) norma agama, (2) norma susila, (3) norma kesopanan, (4) norma kebiasaan, dan (5) norma hukum.

#### **b. Hakikat Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan Nilai-nilai pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur, adat istiadat, dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para murid baik sebagai individu, sebagai calon guru/pendidik, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

#### **c. Ruang Lingkup PPKn di SD**

Dalam lampiran Permendiknas No 22 tahun 2006 di kemukakan bahwa “mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata Pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Secara umum, ruang lingkup PPKn meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan Kesatuan
2. Norma Hukum dan Peraturan
3. HAM

4. Kebutuhan Warga Negara
5. Konstitusi Negara
6. Kekuasaan Politik
7. Kedudukan Pancasila
8. Globalisasi

Sedangkan tujuannya digariskan dengan tegas adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

#### **d. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan Kep. Dirjen Dikti No. 276/Dikti/2000, tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mencakup :

##### 1. Tujuan Umum

Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada murid mengenai hubungan antar warga negara dengan negara serta PPBN (Persatuan Pendidikan Bela Negara) agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan Negara.

##### 2. Tujuan Khusus

- 1) Agar murid dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai Warga Negara Indonesia terdidik dan bertanggung jawab.
- 2) Agar murid menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional.
- 3) Agar murid memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

## **B. Kerangka Pikir**

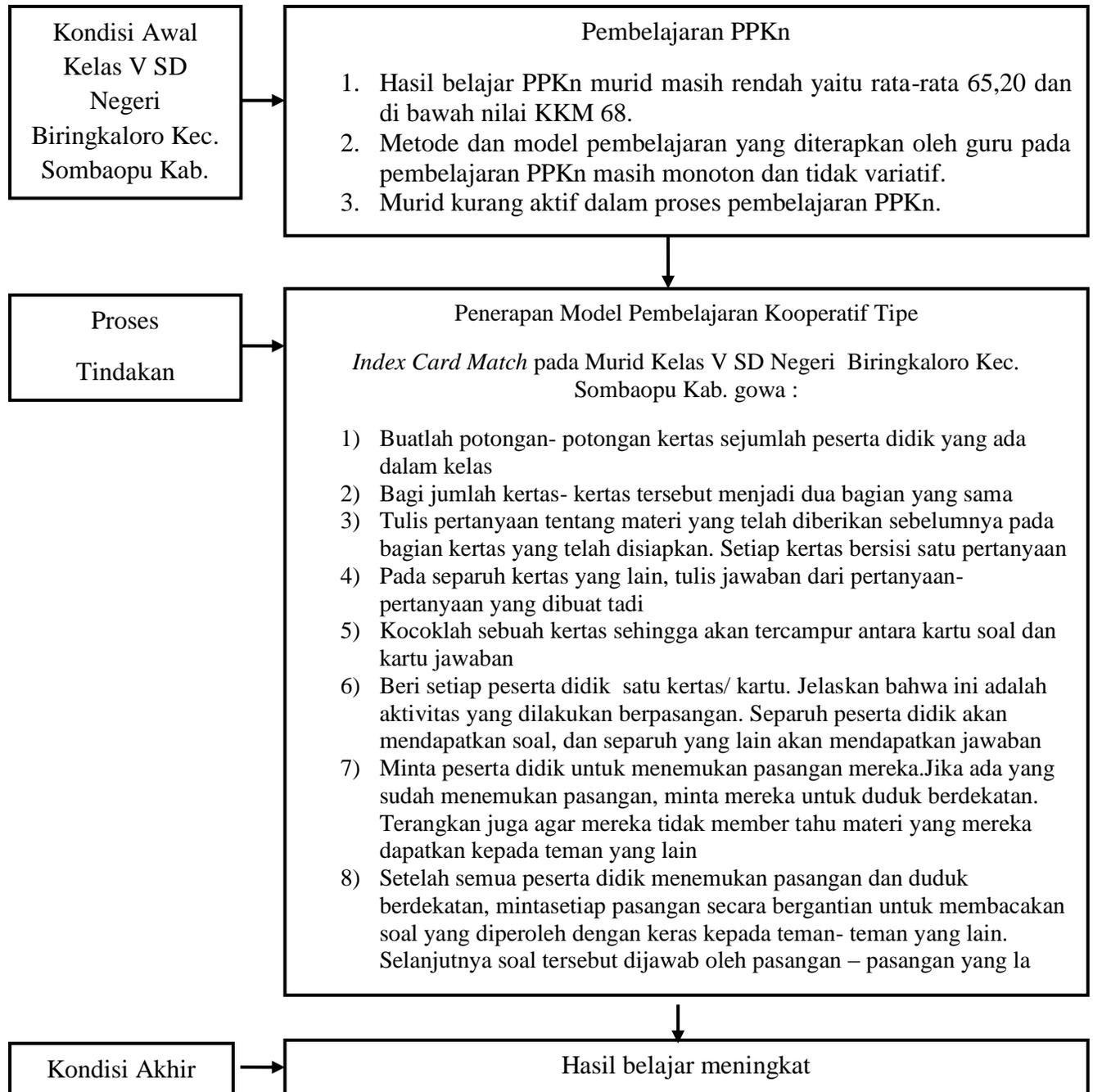
Dalam proses belajar dan mengajar terjadi interaksi antara guru dan murid. Interaksi guru dan murid sebagai makna utama proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kedudukan murid dalam proses belajar dan mengajar adalah sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pembelajaran sehingga proses atau kegiatan belajar dan mengajar adalah kegiatan belajar murid dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Namun banyak hal yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan salah satu di antaranya adalah diperlukan ketepatan metode, model atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru karena dengan menggunakan model atau pendekatan yang tepat maka akan menimbulkan motivasi belajar bagi murid. Model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sebagai salah satu model pembelajaran yang baik untuk diterapkan khususnya pada bidang studi PPKn karena dapat meningkatkan nilai dan rasa percaya diri. Yang terpenting dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* ini

adalah murid tidak merasa bahwa belajar itu adalah suatu beban, akan tetapi merasa bahwa belajar itu adalah suatu hal yang menyenangkan.

Adapun kerangka pikir peningkatan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* digambarkan pada skema kerangka pikir 2.1.

### BAGAN 2.1 : KERANGKA PIKIR



### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan penelitian, yaitu “jika model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* diterapkan pada pembelajaran PPKn maka hasil belajar murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa meningkat”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengkaji peningkatan hasil belajar PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa. Bentuk penelitian tindakan kelas yaitu berdaur ulang, meliputi : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa . Adapun dasar penelitian, pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut hasil belajar murid masih rendah sehingga perlu di tingkatkan. Waktu penelitian ini adalah pada semester genap, tahun ajaran 2015/2016.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Somba Opu Kab. Gowa yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 8 murid laki-laki dan 12 murid perempuan.

#### **D. Fokus Penelitian**

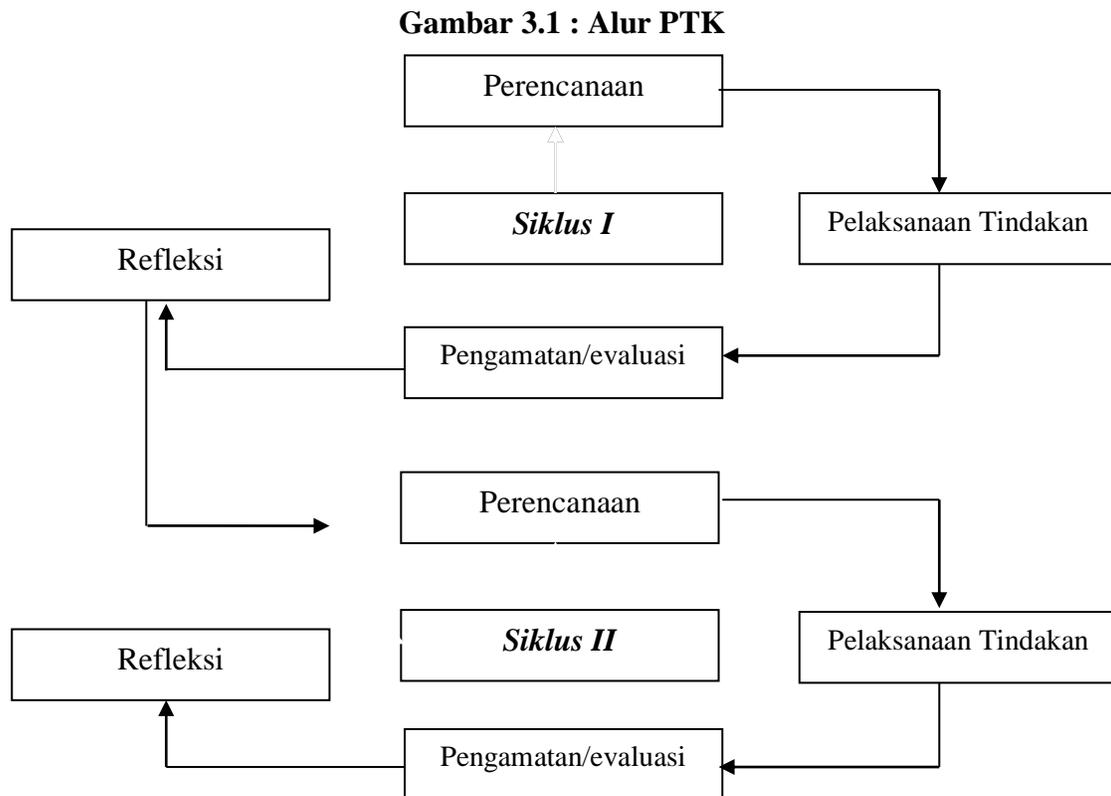
Adapun factor-faktor yang diselidiki pada penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari segi hasil, yaitu melihat peningkatan hasil belajar PPKn setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

- Dilihat dari segi proses, yaitu melihat dari aktifitas belajar murid dan mengajar guru dalam proses pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match*.

### E. Prosedur Penelitian

Langkah kerja penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus direncanakan berlangsung selama 5 kali pertemuan yang terdiri dari 4 (tiga) kali pertemuan proses belajar mengajar dan 1 (satu) kali pertemuan untuk tes siklus, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I. Adapun bagan siklus penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1. :



**Sumber : Mulyasa (2009)**

## **Siklus I**

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*
- 2) Menyusun perangkat skenario pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun lembar kerja murid (LKS)
- 4) Menyusun format observasi

### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan terdiri :

- 1) Mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pendekatan yang digunakan
- 3) Melakukan pembelajaran di kelas
- 4) Membentuk kelompok belajar murid
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Memberikan tugas diskusi
- 7) Membimbing murid selama diskusi berjalan
- 8) Memberikan pujian kepada semua kelompok yang melaksanakan diskusi
- 9) Memotivasi murid dengan memberikan penguatan verbal maupun non verbal
- 10) Melakukan evaluasi tertulis

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang memuat catatan-catatan tentang situasi yang terjadi di dalam kelas selama tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan siklus I dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

a. Perencanaan

- 1) Merancang tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung
- 4) Melakukan perbaikan pengajaran sehingga indikator hasil belajar di setiap pertemuan dapat tercapai

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan mengulangi kembali tahap-tahap pada siklus I serta mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan hasil pada siklus I.

c. Observasi

Proses observasi yang dilakukan pada putaran kedua mengikuti teknik observasi pada putaran pertama.

d. Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis kemudian peneliti membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus.

#### **4. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid dalam proses belajar dan hasil belajar murid di dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman murid terhadap pembelajaran PPKn. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus setelah diberikan serangkaian tindakan.
- 2) Wawancara dilaksanakan dengan subjek penelitian pada setiap akhir pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Wawancara dimaksud untuk (a) mengetahui secara lebih mendalam terhadap latar kesulitan yang dihadapi murid dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, (b) mengetahui sejauhmana murid telah benar-benar menunjukkan kinerja yang diharapkan.

- 3) Pengamatan difokuskan untuk segala aktivitas murid apakah terlibat aktif dalam pelaksanaan tindakan, peneliti yang mengajar guru kelas V dan guru mata pelajaran PPKn sebagai teman sejawat.
- 4) Catatan lapangan bertujuan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Catatan ini memuat interaksi murid dan guru selama pembelajaran kooperatif dan perencanaan pembelajaran yang telah tersusun.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Sumber Data : Sumber data adalah murid kelas V.
- 2) Jenis data : Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif.
- 3) Cara pengambilan data : Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar dengan pemberian tugas pada setiap akhir siklus dengan melihat hasil tugas-tugas murid atau melakukan observasi langsung. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dalam proses belajar mengajar.

## **6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut Milles dan Hubberman adalah teknik mengolah data dan menganalisis data kualitatif. Untuk itu, perlu diketahui apa data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena wujudnya adalah keterangan verbal (kalimat dan data).

Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Mereduksi data adalah proses penyederhanaan, menseleksi, dan memfokuskan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

- b. Menyajikan data adalah kegiatan yang menyusun atau mendeskripsikan data-data bentuk narasi atau penafsiran terhadap data yang bersifat kualitatif dan kegiatan mendeskripsikan dalam bentuk tabel atau grafik jika data tersebut merupakan data kuantitatif.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemaknaan terhadap data yang telah direduksi dan disajikan sehingga dapat dipahami secara cepat dan akurat.

**Kategori Skor Murid**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori</b>
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat Rendah

*Sumber : Arikunto S (2003:46)*

**7. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembelajaran PPKn di kelas V SD Negeri Biringkaloro Kec. Pallangga Kab. Gowa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* adalah terjadinya peningkatan hasil belajar PPKn dari siklus pertama ke siklus kedua, dan mencapai indikator keberhasilan pembelajaran PPKn sesuai standar KKM yaitu 68. Selain itu, juga dicapai ketuntasan belajar sebesar 80 persen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar murid yang telah dilaksanakan selama 5 minggu mulai dari tanggal 1 Mei sampai 30 Mei 2013. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negri Biringkaloro Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa, mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn). Dalam pelaksanaan tindakan di SD Negri Biringkaloro Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa dibagi atas dua siklus. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V dan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada awal pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, hasil belajar PKn murid sangat rendah dengan skor rata-rata hanya 60. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang diberikan kepada murid (terlampir pada lampiran 2). Dari 20 murid yang mengikuti tes awal hanya 7 murid yang tuntas dan 13 murid lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa murid mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, murid kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, murid kurang aktif pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya interaksi antara guru dengan murid. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid.

Selain itu guru sangat jarang memberikan penguatan pada para muridnya sehingga para murid cenderung pasif bertanya. <sup>34</sup> gurunya baik secara langsung maupun tidak langsung karena para murid canggung bahkan takut bertanya kepada muridnya.

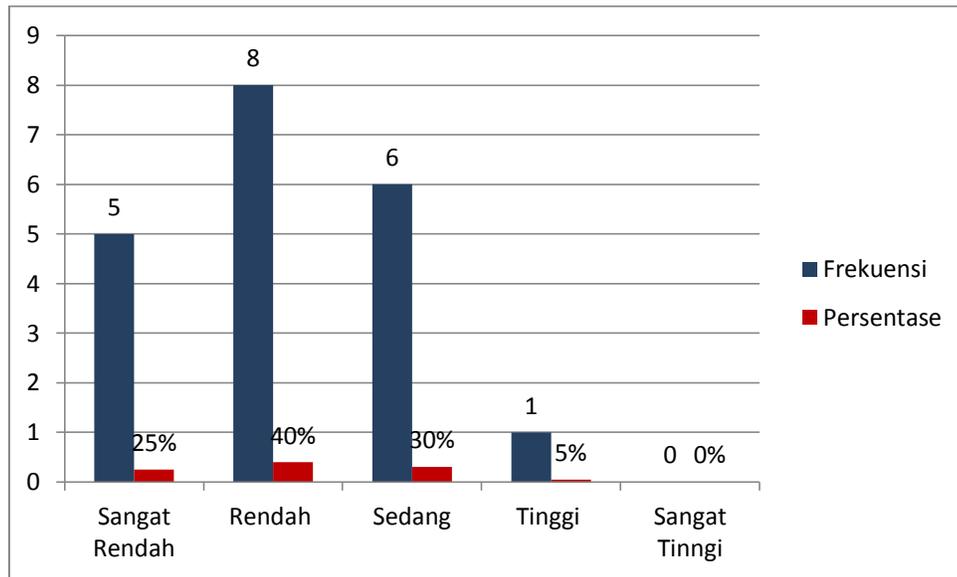
Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, guru bersama peneliti melakukan tes awal yang diberikan kepada murid untuk mengetahui kemampuan murid dalam pembelajaran PKn. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* banyak murid yang tidak mencapai standar KKM yaitu 68 yang telah ditentukan dan hasil observasi awal dapat dianalisis dalam bentuk tabel sebagai berikut :

***Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar PKn Pada Observasi Awal***

No.	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 59	Sangat Rendah	5	25 %
2.	60 – 69	Rendah	8	40 %
3.	70 – 79	Sedang	6	30 %
4.	80 – 89	Tinggi	1	5 %
5.	89 – 100	Sangat Tinggi	-	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel persentase observasi awal di atas, maka hasil belajar PKn murid kelas V masih rendah karena masih banyak murid yang belum mencapai standar nilai KKM yang telah ditentukan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa yang memperoleh nilai  $\leq 65$  kategori tidak tuntas adalah 13 murid dengan persentase 65% dan murid yang mendapat nilai  $\geq 65$  kategori tuntas hanya 7 murid dengan persentase hanya 35%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid masih rendah. Oleh karena itu, perlu perbaikan agar hasil belajar murid dapat meningkat lagi.

Hasil belajar PKn murid pada tes observasi awal dapat digambarkan sebagai berikut :



**Grafik 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Biringkaloro**

Dari data di atas terlihat bahwa murid yang mendapat nilai 0-59 (kategori sangat rendah) 5 murid dengan persentase 25%, murid yang mendapat nilai 60-69 (kategori rendah) adalah 8 murid dengan persentase 40%, murid yang mendapat nilai 70-79 (kategori sedang) adalah 6 murid dengan persentase 30%, murid yang mendapatkan nilai 80-89 (kategori tinggi) hanya 1 murid dengan persentase 5%, dan tidak terdapat murid yang mendapat nilai 90-100 (kategori sangat tinggi) dengan persentase 0%.

Apabila hasil belajar murid pada observasi awal dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid pada observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar PKn pada Observasi Awal**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 69	Tidak tuntas	13	65 %

2.	70 – 100	Tuntas	7	35 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada observasi awal persentase ketuntasan belajar PKn murid kelas V SD Negri Biringkaloro Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa sebesar 35 % yaitu 7 dari 20 murid termasuk ke dalam kategori tuntas dan 65 % yaitu 13 dari 20 murid termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Dengan kata lain sebagian besar murid memerlukan perbaikan dalam hal ini akan diusahakan pada siklus I dan siklus II. Maka hasil ketuntasan belajar pada observasi awal dapat dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini :

## **B. Deskripsi Siklus I**

### **1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Mei 2013 yang merupakan tahap awal murid belajar tentang Organisasi dengan kompetensi dasar yang telah disesuaikan dan dianggap cocok menjadi materi pelajaran yang akan dibahas pada penelitian ini dan tidak mengganggu program mengajar guru di sekolah tersebut.

Untuk menjadi indikator tersebut, maka hal pertama yang dilakukan oleh guru (peneliti) adalah membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Dalam RPP ini perencanaan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu menjelaskan materi, tanya jawab dengan murid, dan memberikan tugas individu/kelompok. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang pengertian organisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sesuai dengan RPP yang dibuat dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyajian Kelas : Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga akan memajang media gambar yang isinya tentang salah satu contoh organisasi.
- b. Melakukan tanya jawab kepada murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, guru akan membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban. Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- c. Guru membimbing murid membuat klasifikasi dan kesimpulan.
- d. Memberikan penghargaan atau penguatan bagi murid yang memiliki kinerja terbaik.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada hari Selasa, 7 Mei 2013 yang terdiri dari beberapa kegiatan yang hampir sama pada pertemuan pertama. Jika pertemuan pertama yang dibahas adalah pengertian organisasi maka pada pertemuan kedua yang dibahas adalah pentingnya berorganisasi. Kegiatan tersebut adalah :

- a. Guru (peneliti) memberikan materi tentang unsur-unsur organisasi
- b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media tentang struktur organisasi
- c. Guru menjelaskan materi tentang pentingnya berorganisasi
- d. Guru melakukan tanya jawab kepada murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, guru akan membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban. Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang

diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain..

- e. Guru membimbing murid membuat klasifikasi dan kesimpulan.
- f. Guru memberikan penguatan atau penghargaan kepada murid yang memiliki kinerja yang baik, kemudian memberikan LKS kepada murid untuk dikerjakan secara berkelompok.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga berlangsung pada hari Jum'at, 10 Mei 2013 yang terdiri dari beberapa kegiatan yang hampir sama dengan pertemuan pertama dan kedua. Bedanya adalah pada pertemuan ketiga ini materi tentang jenis-jenis organisasi yang ada di masyarakat, contoh organisasi di masyarakat, dan struktur organisasi di masyarakat.

### **4. Pertemuan Keempat**

Pertemuan keempat berlangsung pada hari Selasa, 14 Mei 2013 yang merupakan pemberian tes formatif siklus I. Bentuk soal adalah isian dengan jumlah 10 nomor. Tiap nomor berbobot 10 poin maka jika benar seluruhnya akan dikali 10 dengan rumus :  $10 \text{ nomor} \times 10 \text{ (bobot soal tiap nomor)} = 100$  (perolehan nilai seorang murid jika benar seluruhnya).

### **5. Refleksi Siklus I**

- a. Pada siklus I pertemuan pertama penelitian, kegiatan pembelajaran berlangsung cukup baik di mana pada awal penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* setiap murid mengerjakan latihan dan beberapa aktivitas namun kendala yang dihadapi adalah ada beberapa murid yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
- b. Pada pertemuan kedua masih ada beberapa murid yang tidak memperhatikan pada saat guru (peneliti) menjelaskan materi. Tugas yang diberikan pada setiap anggota kelompok tidak terlaksana secara maksimal.

- c. Pada pertemuan kedua dan ketiga masih ada murid yang belum mampu mempresentasikan hasil kesimpulan materi yang telah diberikan namun dapat diberi motivasi sehingga proses belajar mengajar berlangsung lancar.
- d. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa murid yang tidak memperhatikan, bahkan ada sebagian murid melakukan aktivitas lain pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Hasil evaluasi siklus I rata-rata 62,5 dan ketuntasan belajar PKn pada siklus I adalah 45%.

### **C. Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II berpedoman pada refleksi pada Siklus I. Dari hasil refleksi siklus I disusun perencanaan dan tindakan untuk siklus II.

#### **1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus II berlangsung pada hari Jum'at, 17 Mei 2013. Guru (peneliti) kembali memberikan materi yang berhubungan dengan organisasi. Pada pertemuan pertama di siklus II ini yang akan dibahas adalah tujuan organisasi di masyarakat, nama-nama anggota pengurus, dan tata tertib organisasi. Sebelum memulai proses pembelajaran, peneliti kembali membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang telah ada dan seperti pada pertemuan di siklus I, di siklus II ini perencanaan pembelajaran terbagi atas tiga tahap yaitu penjelasan materi, tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan, dan pemberian tugas individu. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang tujuan dari organisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga akan memajang media gambar yang isinya tentang salah satu contoh organisasi.
- b. Melakukan tanya jawab kepada murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, guru akan membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban. Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- c. Guru membimbing murid membuat klasifikasi kesimpulan materi berdasarkan penjelasan guru (peneliti) sebelumnya.
- d. Memberikan penghargaan atau penguatan bagi murid yang memiliki kinerja terbaik.

## 2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada hari Selasa, 21 Mei 2013 yang terdiri dari beberapa kegiatan yang hampir sama pada pertemuan pertama. Jika pertemuan pertama yang dibahas adalah tujuan organisasi maka pada pertemuan kedua yang dibahas adalah cara memilih pengurus kelas. Kegiatan tersebut adalah :

- a. Guru (peneliti) memberikan materi tentang cara memilih pengurus kelas
- b. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran langsung
- c. Guru menjelaskan dan menyuruh beberapa murid melakukan praktek memilih pengurus kelas yang benar
- d. Guru melakukan tanya jawab kepada murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, guru akan membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban. Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang

diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

- e. Guru memberikan penguatan atau penghargaan kepada murid yang memiliki kinerja yang baik, kemudian memberikan LKS kepada murid untuk dikerjakan secara berkelompok.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Mei 2013 yang terdiri atas beberapa kegiatan yaitu:

- a. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari tentang peran serta warga dalam organisasi
- b. Guru membimbing murid melaksanakan diskusi
- c. Guru melakukan tanya jawab kepada murid untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam hal ini, guru akan membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban. Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk

berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

- d. Memberikan penghargaan bagi murid yang sudah berpartisipasi dan memiliki kinerja yang baik.
- e. Sebelum memberikan evaluasi, guru memberikan kembali penjelasan atau kesimpulan dari materi berdasarkan contoh-contoh yang ada

#### **4. Pertemuan Keempat**

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2013. Pertemuan keempat ini merupakan pelaksanaan kembali tes siklus II untuk mengetahui sejauh mana para murid dalam materi yang telah diajarkan. Pada tes siklus II ini, murid kembali diberikan soal yang berbentuk isian dengan jumlah soal 10 nomor yang dikerjakan secara individual. Guru (peneliti) dan guru kelas V bekerjasama mengawasi jalannya tes siklus II.

#### **5. Refleksi Siklus II**

- a. Pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan murid dalam proses belajar mengajar dilihat dari aktivitas murid yang aktif bertanya.
- b. Perhatian murid dalam belajar meningkat, banyaknya murid yang aktif dalam mengemukakan pendapat, aktif mempresentasikan hasil kerjanya, aktif dalam mencatat dan aktif menyimpulkan materi pembelajaran.

## **D. Pembahasan Tiap Siklus**

### **1. Pembahasan Siklus I**

Pada Siklus I pertemuan pertama penelitian, kegiatan pembelajaran berlangsung kurang baik di mana pada awal penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*, kebanyakan murid tidak mempedulikan kertas yang dibagikan oleh guru yang merupakan inti dari *Index Card Match*. Hal ini terjadi karena murid belum mengerti maksud dari pembagian kertas yang diberikan oleh guru (peneliti). Ini disebabkan karena sebagian murid belum termotivasi dan merasakan manfaat dari model pembelajaran yang digunakan.

Pada pertemuan kedua masih ada beberapa murid yang melakukan hal seperti pada pertemuan pertama, namun frekuensinya semakin berkurang. Masih ada juga beberapa murid yang melakukan aktivitas lain sewaktu guru menjelaskan.

Pada pertemuan kedua dan ketiga masih ada beberapa murid yang belum mampu mempresentasikan hasil kesimpulan dari materi yang telah diberikan, namun dapat diberi motivasi sehingga proses belajar mengajar berlangsung lancar. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, masih ada beberapa murid yang tidak memperhatikan, namun dapat diingatkan baik-baik. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar murid pada siklus I pada saat proses pembelajaran dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Pada tabel di atas terlihat bahwa murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada siklus I rata-ratanya 10,5 dengan persentase 52,5%, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan pada siklus I rata-ratanya 11 dengan persentase 55%, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas pada siklus I rata-ratanya 9,5 dengan persentase 47,5%, murid yang menghargai pendapat temannya pada siklus I rata-ratanya 9 dengan persentase 45%, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok

pada siklus I rata-ratanya 10 dengan persentase 50%, jumlah murid yang rajin hadir pada siklus I rata-ratanya 16,75 dengan persentase 83,75%, murid yang tertib dalam pembagian kelompok pada siklus I rata-ratanya 10,75 dengan persentase 53,75%, murid yang mengerjakan LKS pada siklus I rata-ratanya 11,5 dengan persentase 57,5%, murid yang aktif dalam diskusi kelompok pada siklus I rata-ratanya 10,75 dengan persentase 53,75%, murid yang membimbing temannya dalam belajar pada siklus I rata-ratanya 8 dengan persentase 40%, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman pada siklus I rata-ratanya 11,25 dengan persentase 56,25%.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Aktivitas murid berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru adalah 8 murid, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan 9 orang, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas adalah 8 orang, murid yang menghargai pendapat temannya adalah 6 orang, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok adalah 8 orang, jumlah murid yang rajin hadir adalah 14 orang, murid yang tertib dalam pembagian kelompok adalah 8 orang, murid yang mengerjakan LKS adalah 10 orang, murid yang aktif dalam diskusi kelompok adalah 10 orang, murid yang membimbing temannya dalam belajar adalah 6 orang, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman adalah 10 orang.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Aktivitas murid berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru adalah 10 murid, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan 10 orang, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas adalah 9 orang, murid yang menghargai pendapat temannya adalah 8

orang, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok adalah 10 orang, jumlah murid yang rajin hadir adalah 15 orang, murid yang tertib dalam pembagian kelompok adalah 11 orang, murid yang mengerjakan LKS adalah 10 orang, murid yang aktif dalam diskusi kelompok adalah 11 orang, murid yang membimbing temannya dalam belajar adalah 7 orang, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman adalah 11 orang.

### **c. Pertemuan Ketiga**

Aktivitas murid berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru adalah 11 murid, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan 12 orang, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas adalah 10 orang, murid yang menghargai pendapat temannya adalah 10 orang, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok adalah 11 orang, jumlah murid yang rajin hadir adalah 18 orang, murid yang tertib dalam pembagian kelompok adalah 12 orang, murid yang mengerjakan LKS adalah 12 orang, murid yang aktif dalam diskusi kelompok adalah 10 orang, murid yang membimbing temannya dalam belajar adalah 9 orang, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman adalah 12 orang.

### **d. Pertemuan Keempat**

Aktivitas murid berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru adalah 13 murid, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan 13 orang, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas adalah 11 orang, murid yang menghargai pendapat temannya adalah 12 orang, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok adalah 11 orang, jumlah murid yang rajin hadir adalah 20 orang, murid yang tertib dalam pembagian kelompok adalah 12 orang, murid yang mengerjakan LKS adalah 14 orang, murid yang aktif dalam diskusi

kelompok adalah 12 orang, murid yang membimbing temannya dalam belajar adalah 10 orang, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman adalah 12 orang.

Dari aktivitas murid selama empat kali pertemuan proses pembelajaran pada siklus I akan diberikan tes evaluasi untuk menguji kemampuan murid selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, pada hari Selasa, 14 Mei 2013 diadakan tes evaluasi dan hasil belajar berdasarkan observasi tes hasil siklus I dapat dianalisis dalam bentuk tabel berikut ini

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi dan**  
**Persentase Hasil Belajar PKn Pada Siklus I**

No.	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 59	Sangat Rendah	5	25 %
2.	60 – 69	Rendah	6	30 %
3.	70 – 79	Sedang	6	30 %
4.	80 – 89	Tinggi	3	15 %
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	-	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat 5 murid (25%) yang memperoleh nilai sangat rendah (0-59), terdapat 6 murid (30%) yang memperoleh nilai rendah (60-69), terdapat 6 murid (30%) yang memperoleh nilai sedang (70-79), hanya terdapat 3 murid (15%) yang memperoleh nilai tinggi (80-89), dan tidak terdapat murid (0%) yang memperoleh nilai sangat tinggi (90-100).

Apabila skor hasil belajar PKn murid pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar murid pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Ketuntasan Hasil Belajar**  
**PKn pada Siklus I**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 69	Tidak tuntas	11	55 %
2.	70 – 100	Tuntas	9	45 %
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100 %</b>

Dari segi ketuntasan belajar murid kelas V SD Negri Biringkaloro Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa di atas yang terdiri dari 9 murid (45%) dalam kategori tuntas dan murid yang memperoleh kategori tidak tuntas terdapat 11 murid (55%). Dari hasil persentase di atas dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh murid pada evaluasi siklus pertama belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar yang telah di tentukan oleh peneliti yaitu 80%. Oleh karena itu, peneliti harus menjelaskan cara-cara menyimak materi dengan baik agar dalam pelaksanaan siklus II hasil yang dicapai murid sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian peneliti perlu melanjutkan siklus berikutnya atau siklus II.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus I dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

## **2. Pembahasan Siklus II**

Pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan murid dalam proses belajar mengajar dilihat dari aktivitas murid. Jumlah murid yang hadir, murid yang memperhatikan penjelasan, murid yang aktif dalam bertanya serta murid yang meminta bimbingan dalam mengerjakan soal

mengalami peningkatan yang baik, sedangkan jumlah murid yang melakukan kegiatan lain dan yang keluar masuk kelas tanpa izin mengalami penurunan drastis.

Hasil observasi aktivitas belajar murid pada siklus II saat proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Lembar Observasi/Instrument untuk Murid,**  
**Keaktifan Murid dalam Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
<b>A. AFEKTIF</b>							
1.	Murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru	12	13	13	14	13	65%
2.	Murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan	10	12	12	15	12,25	61,25%
3.	Murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas	12	13	14	15	13,5	67,5%
4.	Murid yang menghargai pendapat temannya	10	12	13	14	12,25	61,25%
5.	Murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok	12	12	14	16	13,5	67,5%
<b>B. PSIKOMOTOR</b>							
1.	Jumlah murid yang rajin hadir	16	17	19	20	18	90%
2.	Murid yang tertib dalam pembagian kelompok	12	13	14	16	13,75	68,75%
3.	Murid yang mengerjakan LKS	12	14	14	18	14,5	72,5%
<b>C. KOGNITIF</b>							
1.	Murid yang aktif dalam diskusi kelompok	12	14	14	15	13,75	68,75%
2.	Murid yang membimbing temannya dalam belajar	8	10	10	12	10	50%
3.	Murid yang mengerjakan tes pendalaman	13	14	14	18	14,75	73,75%

**Sumber : Diolah dari Lampiran 19**

Pada tabel di atas terlihat bahwa murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada siklus I rata-ratanya 13 dengan persentase 65%, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan pada siklus I rata-ratanya 12,25 dengan persentase 61,25%, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas pada siklus I rata-ratanya 13,5 dengan persentase 67,5%, murid yang menghargai pendapat temannya pada siklus I rata-ratanya 12,25 dengan persentase 61,25%, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok pada siklus I rata-ratanya 13,5 dengan persentase 67,5%, jumlah murid yang rajin hadir pada siklus I rata-ratanya 18 dengan persentase 90%, murid yang tertib dalam pembagian kelompok pada siklus I rata-ratanya 13,75 dengan persentase 68,75%, murid yang mengerjakan LKS pada siklus I rata-ratanya 14,5 dengan persentase 72,5%, murid yang aktif dalam diskusi kelompok pada siklus I rata-ratanya 13,75 dengan persentase 68,75%, murid yang membimbing temannya dalam belajar pada siklus I rata-ratanya 10 dengan persentase 50%, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman pada siklus I rata-ratanya 14,75 dengan persentase 73,75%.

### **1. Pertemuan Pertama**

Aktivitas murid berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru adalah 12 murid, murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan 10 orang, murid yang disiplin dalam mengerjakan tugas adalah 12 orang, murid yang menghargai pendapat temannya adalah 10 orang, murid yang aktif melakukan kerjasama dalam kelompok adalah 12 orang, jumlah murid yang rajin hadir adalah 16 orang, murid yang tertib dalam pembagian kelompok adalah 12 orang, murid yang mengerjakan LKS adalah 12 orang, murid yang aktif dalam diskusi

kelompok adalah 12 orang, murid yang membimbing temannya dalam belajar adalah 8 orang, dan murid yang mengerjakan tes pendalaman adalah 13 orang.

Selanjutnya hasil pengamatan sikap murid di kelas selama kegiatan belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* ternyata mampu mengubah sikap belajar murid dan dapat meningkatkan aktivitas belajar murid. Terlihat pada pelaksanaan Siklus I murid sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun dari kegiatan tersebut masih terdapat sebahagian murid yang kurang ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada Siklus II murid lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dan mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa murid senang dengan model pembelajaran ini yang nantinya diharapkan membuka peluang semakin mudahnya murid menguasai materi pelajaran.

Meningkatnya proses belajar mengajar pada tahap ini berdampak pada meningkatnya pemahaman murid terhadap materi pelajaran PKn yang diajarkan. Setelah melalui tes tertulis diperoleh bukti bahwa rata-rata ketuntasan belajar murid secara klasikal meningkat dari 62,5 menjadi 82,5.

Secara umum seluruh kegiatan pada siklus II dapat dikatakan mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar murid yang mengalami peningkatan dalam hal menyimak pengajaran guru, kerjasama setiap anggota kelompok, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan berhasil.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar murid dari Siklus I dan Siklus II maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Negri Biringkaloro Kecamatan Somaopu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari siklus I yang ketuntasan belajarnya hanya mencapai **45%** dengan rata-rata **62,5** kemudian naik menjadi **90%** pada siklus II dengan rata-rata **82,5**.
2. Terjadi peningkatan keaktifan murid dari siklus I ke siklus II baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Hal ini dapat dilihat dari lampiran 11 dan lampiran 19.

#### B. Saran

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn di semua jenjang pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi guru dalam bidangnya masing-masing.
2. Guru sebaiknya menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* sebagai suatu alternatif pembelajaran PKn.
3. Demi terciptanya proses pembelajaran mandiri secara efektif, hendaknya guru menggunakan kegiatan kelompok, penggunaan LKS dan pemberian hadiah agar proses pembelajaran dapat bervariasi.

4. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi guru-guru dan murid serta dijadikan sebagai bahan tambahan peningkatan kualitas untuk tahun-tahun berikutnya.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat merumuskan atau melengkapi penelitian ini, sehingga apa yang kita inginkan bersama dapat mencapai hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
6. Penelitian ini hendaknya dapat dilanjutkan oleh peneliti lain yang berminat pada subyek serta obyek penelitian yang berbeda dengan memperhatikan kekurangan – kekurangan yang ada pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning "Teori & Aplikasi PAIKEM"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloom, S. Benjamin. (Arifin, penerjemah).1975. *Klasifikasi Pendidikan*. Jakarta. Cakrawala Press.
- Bruner, J. S. (Munandir, penerjemah). 1960. *Proses Pendidikan*. Jakarta. Depdikbud Dirjend. Dikti.
- Bkg for Education. 2006. *Pendidikan Pancasila dan KewarganegaraanSD untuk SD Kelas V*. Penerbit : Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) Mata pelajaran Sains SD/MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarahdan A. Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*.Bandung : PT. Refika Aditama.
- Rusman, 2010. *Model-Model Pembelajaran "Mengembangkan Profesionalisme Guru"*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Gagne, Robert M. (Munandir, penerjemah). 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud Dirjend. Dikti.
- Hamalik O. 2001. *Proses Belajar Mengajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartini, Husniar. 2007. *Sinis Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Kaelan. 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit : Paradigma Yogyakarta.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Najib Sulhan, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas V*. Penerbit : Pusat Perbukuan.
- Roestiyah. N.K. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran "Mengembangkan Profesionalisme Guru"*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Said. 2000. *Pengaruh Minat Belajar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman, Arif.S dkk. 1991. *Media Pendidikan*. Jakarta : Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali.
- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Usman, MU. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Usman, User. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.

**LAMPIRAN**

*LAMPIRAN 1*

*SOAL TES AWAL*

Nama : .....

Kelas : .....

Nis : .....

Petunjuk :

A. Tulislah nama, nis, dan kelas pada tempat yang telah di sediakan !

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

SOAL

1. Melalui organisasi akan menumbuhkan rasa .....
2. setiap anggota organisasi bebas mengeluarkan .....
3. partai politik merupakan salah satu contoh organisasi .....
4. Berorganisasi akan ..... pelaksanaan tugas-tugas kita
5. Organisasi yang paling dekat dengan kita adalah
6. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya.....
7. Dengan berorganisasi kita akan lebih.....
8. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh organisasi politik adalah .....
9. Kelompok orang-orang berkumpul, saling bekerja sama, dan mempunyai tujuan bersama disebut .....
10. Manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain maka manusia disebut.....

## JAWABAN SOAL TES AWAL

1. Kebersamaan
1. Pendapatnya
2. Organisasi pemerinta
- 3 Memudahkan/meringankan
4. Organisasi kemasyarakatan
5. Membentuk kelompok-kelompok
6. Mudah mencapai tujuan
7. Partai politik
8. Berorganisasi
9. Makhluk social

LAMPIRAN 2

**HASIL TES FORMATIF SIKLUS I**

<b>No.</b>	<b>NAMA MURID</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
1.	Nofrianto	50	Tidak Tuntas
2.	Anugrah Budi perkasa	60	Tidak Tuntas
3.	Muh. Raihan	70	Tuntas
4.	Erwin Mandala Putra	70	Tuntas
5.	I Gede Agung	40	Tidak Tuntas
6.	Zulhaji	80	Tuntas
7.	Abd. Wahid Hasyim	70	Tuntas
8.	Fthir Fathan	80	Tuntas
9.	Rezki Nur Annisa	60	Tidak Tuntas
10.	Ayu Jiyan	70	Tuntas
11.	Felicia	60	Tidak Tuntas
12.	Andi Tenri Paturusi	60	Tidak Tuntas
13.	Dwi Rahmawati	50	Tidak Tuntas
14.	Nurul wahdaniah	80	Tuntas
15.	Fajar musyawir	70	Tuntas
16.	Kurnia Ayu Paramita	60	Tidak Tuntas
17.	Eka Riani	40	Tidak Tuntas
18.	Ulfa Wahyuningsi	50	Tidak Tuntas
19.	Niken Anjani	70	Tuntas
20.	Nink Karmila	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1250
Rata - Rata			62,5%
% Tuntas			45%
% Tidak Tuntas			55%
Kualifikasi			Rendah

LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/II (Ganjil)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami kebebasan berorganisasi

**B. Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan pengertian organisasi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

▪ **Kognitif**

- Proses** :
1. Mendeskripsikan pengertian organisasi
  2. Mengidentifikasi unsur-unsur organisasi
  3. Mendeskripsikan ciri-ciri organisasi

- Produk** :
1. Menjelaskan pengertian organisasi
  2. Menuliskan unsur-unsur organisasi
  3. Menyebutkan ciri-ciri organisasi

▪ **Afektif**

**Karakter** : Menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** :
1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Melakukan kerjasama dengan kelompok

- Psikomotorik**:
1. Terampil menjelaskan pengertian organisasi
  2. Terampil menuliskan unsur-unsur organisasi
  3. Terampil menyebutkan ciri-ciri organisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **▪ Kognitif**

- Proses** :
1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan pengertian organisasi
  2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi unsur-unsur organisasi
  3. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan ciri-ciri organisasi

- Produk** :
1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat menjelaskan pengertian organisasi
  2. Murid dapat menuliskan unsur-unsur organisasi
  3. Murid dapat menyebutkan ciri-ciri organisasi

##### **▪ Afektif**

**Karakter** : Selama proses pembelajaran, murid dapat menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** :
1. Selama proses pembelajaran, murid dapat melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerjasama dengan kelompok
  3. Murid dapat saling menghargai pendapat

##### **▪ Psikomotorik**

1. Murid dapat terampil menjelaskan pengertian organisasi
2. Murid dapat terampil menuliskan unsur-unsur organisasi
3. Murid dapat terampil menyebutkan ciri-ciri organisasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

“Kebebasan Berorganisasi”

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Model : Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan Waktu</b>	<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Terlaksana/ Tidak</b>
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan dan motivasi murid	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Menanyakan kehadiran murid</li><li>- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid untuk belajar</li><li>- Memberikan apersepsi kepada murid</li></ul>	
Inti 55 menit	Menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</li><li>2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</li><li>3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</li><li>4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</li><li>5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</li><li>6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</li><li>7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</li><li>8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk</li></ol>	

		<p>membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.</li> </ul>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan murid LKS secara berkelompok</li> <li>- Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.</li> </ul>	
Penutup 5 menit	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

## H. Alat Dan Sumber Belajar

### a. Sumber Belajar

1. Buku paket PKn Kelas V
2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
3. Buku penunjang yang relevan

### b. Alat peraga

1. Gambar-gambar yang relevan
2. Tongkat

**I. Penilaian**

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 19 januari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah SD Negeri Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I PERTEMUAN KETIGA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami kebebasan berorganisasi

#### B. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pengertian organisasi

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### ▪ Kognitif

- Proses* :
1. Mengidentifikasi unsur-unsur organisasi
  2. Mendeskripsikan contoh struktur organisasi
  3. Mendeskripsikan pentingnya berorganisasi

- Produk* :
1. Menyebutkan unsure-unsur organisasi
  2. Menjelaskan struktur organisasi
  3. Menjelaskan pentingnya berorganisasi

##### ▪ Afektif

*Karakter* : Menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial* :
1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Melakukan kerja sama dengan kelompok

##### ▪ Psikomotorik:

1. Terampil menyebutkan unsure-unsur organisasi
2. Terampil menjelaskan struktur organisasi
3. Terampil menjelaskan pentingnya berorganisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **▪ Kognitif**

- Proses** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi unsur-unsur organisasi
2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan struktur organisasi
3. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendiskripsikan pentingnya berorganisasi

- Produk** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat menyebutkan unsure-unsur organisasi
2. Murid dapat menjelaskan struktur organisasi
3. Murid dapat menjelaskan pentingya organisasi

##### **▪ Afektif**

**Karakter** : Selama proses pembelajaran, murid dapat menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** : 1. Selama proses pembelajaran, murid dapad melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerja sama dengan kelompok
3. Murid dapat saling menghargai pendapat

##### **• Psikomotorik**

1. Murid dapat menyebutkan unsur-unsur organisasi
2. Murid dapat terampil menjelaskan struktur organisasi
3. Murid dapat terampil menjelaskan pentingnya berorganisasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

“Pentingnya Berorganisasi”

#### **F. Pembelajaran**

1. Model : Pembelajaran kooperatif Tipe *Index Card Match*
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan Waktu</b>	<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Terlaksana/ Tidak</b>
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan dan motivasi murid	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Menanyakan kehadiran murid</li><li>- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid untuk belajar</li><li>- Memberikan apersepsi kepada murid</li></ul>	
Inti 56 menit	Menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</li><li>2) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</li><li>3) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</li><li>4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</li><li>5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</li><li>6) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</li><li>7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</li><li>8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk</li></ol>	

		<p>membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.</li> </ul>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan murid LKS secara berkelompok</li> <li>- Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.</li> </ul>	
Penutup 5 menit	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

## H. Alat Dan Sumber Belajar

- a. Sumber Belajar
  1. Buku paket PKn Kelas V
  2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
  3. Buku penunjang yang relevan
- b. Alat peraga
  1. Gambar-gambar yang relevan
  2. Tongkat

## H. Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 21 januari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah SD Negeri Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I PERTEMUAN KETIGA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami kebebasan berorganisasi

#### B. Kompetensi Dasar

Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### ▪ Kognitif

- Proses** :
1. Mendeskripsikan jenis-jenis organisasi yang ada di masyarakat
  2. Mengidentifikasi contoh organisasi yang ada di masyarakat
  3. Mendeskripsikan struktur organisasi di masyarakat

- Produk** :
1. Menyebutkan jenis-jenis organisasi yang ada di masyarakat
  2. Menuliskan contoh organisasi di masyarakat
  3. Menjelaskan struktur organisasi di masyarakat

##### ▪ Afektif

**Karakter** :

- Sosial** :
1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Melakukan kerja sama dengan kelompok

##### ▪ Psikomotorik:

1. Terampil menyebutkan jenis-jenis organisasi yang ada di masyarakat
2. Terampil menuliskan contoh organisasi yang ada di masyarakat
3. Terampil menjelaskan struktur organisasi di masyarakat

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### ▪ Kognitif

- Proses :**
1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi jenis-jenis organisasi yang ada di masyarakat
  2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi contoh organisasi di masyarakat
  3. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan struktur organisasi di masyarakat

- Produk :**
1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat menyebutkan jenis-jenis organisasi di masyarakat
  2. Murid dapat menuliskan contoh organisasi di masyarakat
  3. Murid dapat menjelaskan struktur organisasi di masyarakat

##### ▪ Afektif

**Karakter :** Selama proses pembelajaran, murid dapat menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial :**
1. Selama proses pembelajaran, murid dapat melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerja sama dengan kelompok
  3. Murid dapat saling menghargai pendapat

#### E. Materi Pembelajaran

“Kebebasan Berorganisasi”

#### F. Pembelajaran

3. Model : Pembelajaran kooperatif Tipe *Snowball Throwing*
4. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Waktu	Fase	Kegiatan Guru	Terlaksana/ Tidak
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan dan motivasi murid	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Menanyakan kehadiran murid</li><li>- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid</li></ul>	

		<p>untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan apersepsi kepada murid</li> </ul>	
Inti 55 menit	Menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>9) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</li> <li>10) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</li> <li>11) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</li> <li>12) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</li> <li>13) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>14) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</li> <li>15) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</li> <li>16) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.</li> </ul>	

	Evaluasi	- Membagikan murid LKS secara berkelompok - Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.	
Penutup 5 menit	Penghargaan	- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam	

## H. Alat Dan Sumber Belajar

### a. Sumber Belajar

1. Buku paket PKn Kelas V
2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
3. Buku penunjang yang relevan

### b. Alat peraga

1. Gambar-gambar yang relevan
2. Tongkat

## I. Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 24 januari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,

Kepala Sekolah SD Negeri Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

*LAMPIRAN 6*

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS 1**

***Kerja kelompok***

***Alat dan Bahan :***

1. Kertas karton. Agar tampak cantik, indah, dan meriah pilihlah kertas yang berwarna-warni.
2. Gunting atau cutter (pisau potong)
3. Penggaris
4. Lem atau paku dan palu
5. Spidol

***Langkah Kerja :***

1. Potong kertas karton sesuai ukuran yang kalian kehendaki
2. Tulis nama-nama hari, mulai hari senin sampai dengan sabtu
3. Mintalah bimbingan guru untuk menyusunnya
4. Kerjakan dengan tertip dan rapi
5. Setelah selesai, tempelkan jadwal piket yang kalian buat pada tembok kelas

*LAMPIRAN 7*

**SOAL TES FORMATIF SIKLUS**

1. Tujuan bersama dalam organisasi harus diwujudkan oleh.....
2. Organisasi pemuda karang taruna merupakan contoh organisasi.....
3. Pengertian dari organisasi ekonomi adalah.....
4. Contoh organisasi ekonomi yang ada didesa.....
5. Ciri-ciri organisasi adalah sekelompok manusia, tujuan bersama,.....dan pengaturan
6. Pengertian dari organisasi adalah.....
7. Kumpulan manusia, tujuan bersam ,kerja sama, dan pengaturan merupakan.....  
Organisasi.
8. Tujuan utama organisasi adalah.....
9. Pramuka merupakan contoh organisasi yang ada di.....
10. Kekuasaan tertinggi organisasi koperasi terdapat di.....

*LAMPIRAN 8*

**JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS I**

1. Semua anggota.
2. Di bidang kemasyarakatan .
3. Organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi.
4. Kelompok tani
5. Kerja sama.
6. Sekelompok manusia yang diatur untuk bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama
7. Ciri-ciri organisasi.
- 8 .Untuk memudahkan pencapaian tujuan bersama.
- 9 .Sekolah.
- 10.Rapat anggota.

## LAMPIRAN 9

## HASIL TES FORMATIF SIKLUS I

No.	NAMA MURID	NILAI	KATEGORI
1.	Aspandi	50	Tidak Tuntas
2.	Febrian wahyudi	60	Tidak Tuntas
3.	Muh. Fajar	70	Tuntas
4.	Muh. Arsyad	70	Tuntas
5.	Muh. Nuriksan	40	Tidak Tuntas
6.	Muh. Ariel Prasetyo	80	Tuntas
7.	Muh. Pajri	70	Tuntas
8.	Muh. Hasan Dondin	80	Tuntas
9.	Muh. Reski Anugrah	60	Tidak Tuntas
10.	Rifqi Arif	70	Tuntas
11.	Fitra Ramadhan	60	Tidak Tuntas
12.	Muh. Fadlil M	60	Tidak Tuntas
13.	Agung Hasbullah	50	Tidak Tuntas
14.	Muh. Armed	80	Tuntas
15.	Arkan	70	Tuntas
16.	Muh. Azalea F	60	Tidak Tuntas
17.	Akmal	40	Tidak Tuntas
18.	Muh. Rezky Anwar	50	Tidak Tuntas
19.	Muh. Suandi yusuf	70	Tuntas
20.	Renaldi Salam	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1250</b>
<b>Rata - Rata</b>			<b>62,5%</b>
<b>%Tuntas</b>			<b>45%</b>
<b>% Tidak Tuntas</b>			<b>55%</b>
<b>Kualifikasi</b>			<b>Rendah</b>

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## SIKLUS I

No	Aktifitas Guru	Ya	Tidak	Ket
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>❖ Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>			
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <p>A.Fase eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengungkapkan pengetahuan awal yang dimiliki murid</li> <li>❖ Mempersilahkan murid berdiskusi berkaitan dengan pemahaman murid yang dimilikinya</li> <li>❖ Melacak pengetahuan murid tentang hakikat berorganisasi</li> </ul> <p>B.Fase pengenalan konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberi kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pendapat atau idenya</li> <li>❖ Menjawab pertanyaan murid jika ada yang mengajukan pertanyaan</li> <li>❖ Menggali penguasaan konsep melalui alat peraga yang digunakan murid</li> <li>❖ Memberi respon dengan segeraterhadap kesulitan maupun kemajuan murid dalam memecahkan masalah</li> <li>❖ Mengarahkan murid untuk melakukan pengamatan</li> </ul> <p>C.Fase Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membagikan LKS Kepada murid</li> <li>❖ Meminta murid mendiskusikan jawabannya secara berkelelompok</li> <li>❖ Meminta kepada murid yang jawabannya berbeda dengan teman lainnya</li> <li>❖ Meminta murid membuat rangkuman materi</li> </ul>			
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberi tes</li> <li>❖ Mengecek pemahaman murid</li> <li>❖ Menutup pelajaran</li> </ul>			

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

## SIKLUS I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
<b>A.</b>	<b>AFEKTIF</b>						
1.	Murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru	8	10	11	13	10,5	52,5%
2.	Murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan	9	10	12	13	11	55%
3.	Murid yang disiplin dalam mengejarkan tugas	8	9	10	11	9,5	47,5%
4.	Murid yang menghargai pendapat temannya	6	8	10	12	9	45%
5.	Murid yang aktif melakukan kerja sama dalam kelompok	8	10	11	11	10	50%
<b>B.</b>	<b>PSIKOMOTORIK</b>						
1.	Jumlah murid yang rajin hadir	14	15	16	20	16,75	83,75%
2.	Murid yang tertib dalam pembagian kelompok	8	11	12	12	10,75	53,75%
3.	Murid yang mengerjakan LKS	10	10	12	14	11,5	72,5%
<b>C.</b>	<b>KOGNITIF</b>						
1.	Murid yang aktif dalam berdiskusi kelompok	10	11	10	12	10,75	53,75%
2.	Murid yang membimbing temannya dalam belajar	6	7	9	10	8	40%
3.	Murid yang mengajarka tes pendalaman	10	11	12	12	11,25	56,25%

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikam : PKn

Mata Pelajaran : v/ii (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami kebebasan berorganisasi

#### B. Kompetensi Dasar

Menyebutkan contoh organisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Kognitif

**Proses** : 1. Mendeskripsikan tujuan organisasi di masyarakat  
2. Mendeskripsikan nama-nama anggota pengurus  
3. Mngidentifikasi tata tertib organisasi

**Produk** : 1. Menjelaskan tujuan organisasi dimasyarakat  
2. Menuliskan nama-nama anggota pengurus  
3. Menuliskan tata tertib organisasi

- Afektif

**Karakter**: Menyelesaikan tugas dengan disiplin

**Sosial** : 1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)  
2. Melakukan kerjasama dengan kelompok

**Psikomotork**: 1. Terampil dan menjelaskan tujuan organisasi dimasyarakat  
2. Terampil dan menuliskan nama-nama anggota pengurus  
3. Terampil menuliskan tata tertib organisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **▪ Kognitif**

- Proses** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan tujuan organisasi di masyarakat
2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan nama-nama pengurus
3. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi tata tertib organisasi

- Produk** : 1. Setelah di berikan penjelasan, murid dapat menjelaskan tujuan organisasi di masyarakat
2. Murid dapat menuliskan nama-nam anggota pengurus
3. Murid dapat menuliskan nama-nama organisasi

##### **▪ Afektif**

**Karakter:** Selama proses pembelajaran, murid dapat mnyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** : 1. Selama proses pembelajaran, murid dapat melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerja sama dengan kelompok
3. Murid dapat saling menghargai pendapat

##### **▪ Psikomotorik**

1. Murid dapat terampil menjelaskan tujuam organisasi di masyarakat
2. Murid dapat terampil menuliskan nama-nama anggota pengurus
3. Murid dapat terampil menuliskan tata tertib organisasi

#### **E. Materi Pembelajaran**

“Organisasi di Masyarakat”

#### **F. Metode pembelajaran**

1. Model : Pembelajaran koperatif Tipe Index Card Match
2. Metode : Ceramah, diskusi, Tanya jawab, penugasan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Waktu	Fase	Kegiatan Guru	Terlaksana/ Tidak
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan dan motivasi murid	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Menanyakan kehadiran murid</li><li>- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid untuk belajar</li><li>- Memberikan garis besar tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran</li></ul>	
Inti 58 menit	Menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"><li>17) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</li><li>18) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</li><li>19) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</li><li>20) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</li><li>21) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</li><li>22) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</li><li>23) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</li><li>24) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk</li></ol>	

		berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain - Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.	
	Evaluasi	- Membagikan murid LKS secara berkelompok - Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.	
Penutup 5 menit	Penghargaan	- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam	

## **H. Alat Dan Sumber Belajar**

### a. Sumber Belajar

1. Buku paket PKn Kelas V
2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
3. Buku penunjang yang relevan

### b. Alat peraga

1. Gambar-gambar yang relevan
2. Tongkat

**I. Penilaian**

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 28 januari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah SD Inpres Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

Memahami kebebasan berorganisasi

**B. Kompetensi Dasar**

Menampilkan peran serta dalam memilih anggota masyarakat

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

▪ **Kognitif**

*Proses* : 1. Mengidentifikasi cara-cara memilih pengurus kelas  
2. Mendeskripsikan manfaat brorganisasi

*Produk* : 1. Menjelaskan cara-cara memilih pengurus kelas  
2. Menuliskan manfaat organisasi

▪ **Afektif**

*Karakter* : Menyelesaikan tugas dengan disiplin

*Sosial* : 1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)  
2. Melakukan kerjasama denan kelompok

**Psikomotorik:** 1. Terampil menjelaskan cara-cara memilih pengurus kelas  
2. Terampil menuliskan manfaat organisasi

**D. Tujuan Pembelajaran**

▪ **Kognitif**

- Proses** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi cara-cara memilih pengurus kelas  
2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mendeskripsikan manfaat organisasi

- Produk** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat menjelaskan cara-cara memilih pengurus kelas  
2. Murid dapat menuliskan manfaat organisasi

**Afektif**

**Karakter** : Selama proses pembelajaran, murid dapat menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** : 1. Selama proses pembelajaran, murid dapat melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)  
2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerjasama dengan kelompok  
3. Murid dapat saling menghargai pendapat

▪ **Psikomotorik**

4. Murid dapat terampil menjelaskan cara-cara memilih pengurus kelas  
5. Murid dapat terampil menuliskan manfaat organisasi

**E. Materi Pembelajaran**

“Cara Memilih Perngurus Kelas”

**F. Metode Pembelajaran**

5. Model : Pembelajaran kooperatif Tipe *Index card Match*  
6. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan Waktu</b>	<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Terlaksana/ Tidak</b>
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan motivasi murid	- Memberi salam - Menanyakan kehadiran murid - Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid untuk belajar - Mengkomunikasikan garis besar tujuan yang akan di capai dalam	

		pembelajaran	
Inti 59 menit	Menyajikan informasi	<p>25) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</p> <p>26) Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</p> <p>27) Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</p> <p>28) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</p> <p>29) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</p> <p>30) Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</p> <p>31) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</p> <p>32) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain</p> <p>- Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.</p>	
	Evaluasi	- Membagikan murid LKS secara berkelompok	

		- Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.	
Penutup 5 menit	Penghargaan	- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam	

## H. Alat Dan Sumber Belajar

### a. Sumber Belajar

1. Buku paket PKn Kelas V
2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
3. Buku penunjang yang relevan

### b. Alat peraga

1. Gambar-gambar yang relevan
2. Tongkat

## I. Penilaian

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 2 februari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah SD Inpres Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Biringkaloro

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/ Semester : V/II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Standar Kompetensi

Memahami kebebasan berorganisasi

#### B. Kompetensi Dasar

Menampilkan peran serta dalam memilih Organisasi di Sekolah

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

##### ▪ Kognitif

- Proses** :
1. Mendeskripsikan peran serta warga dalam organisasi
  2. Mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

- Produk** :
1. Menjelaskan peran serta warga dalam organisasi
  2. Menuliskan bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

##### ▪ Afektif

**Karakter** : Menyelesaikan tugas dengan disiplin

- Sosial** :
1. Melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)
  2. Melakukan kerjasama dengan kelompok

- Psikomotorik**:
1. Terampil menjelaskan peran serta warga dalam organisasi
  2. Terampil menuliskan bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

##### **▪ Kognitif**

**Proses** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi jenis organisasi di masyarakat

2. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat mengidentifikasi bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

**Produk** : 1. Setelah diberikan penjelasan, murid dapat menjelaskan peran serta warga dalam berorganisasi

2. Murid dapat menuliskan manfaat bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

##### **Afektif**

**Karakter** : Selama proses pembelajaran, murid dapat menyelesaikan tugas dengan disiplin

**Sosial** : 1. Selama proses pembelajaran, murid dapat melakukan komunikasi (bertanya dan berpendapat)

2. Selama proses pembelajaran, murid dapat bekerjasama dengan kelompok

3. Murid dapat saling menghargai pendapat

##### **▪ Psikomotorik**

1. Murid dapat terampil menjelaskan peran serta warga dalam organisasi

2. Murid dapat terampil menuliskan bentuk keputusan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat

#### **E. Materi Pembelajaran**

“Peran Serta Warga dalam Organisasi”

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Model : Pembelajaran kooperatif Tipe *Index card Match*

2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Waktu	Fase	Kegiatan Guru	Terlaksana/ Tidak
Pendahuluan 10 menit	Menyampaikan tujuan motivasi murid	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Menanyakan kehadiran murid</li> <li>- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan motivasi murid untuk belajar</li> <li>- Mengkomunikasikan garis besar tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran</li> </ul>	
Inti 60 menit	Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas</li> <li>- Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama</li> <li>- Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan</li> <li>-</li> <li>- Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat</li> <li>- Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>- Beri setiap peserta didik satu kertas/kartu. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban</li> <li>- Minta peserta didik untuk menemukan pasangan</li> </ul>	

		<p>mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain</li> <li>- Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.</li> </ul>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan murid LKS secara berpasangan</li> <li>- Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.</li> </ul>	
Penutup 5 menit	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan pesan moral dan menutup pertemuan dengan mengucapkan salam</li> </ul>	

## H. Alat Dan Sumber Belajar

### a. Sumber Belajar

1. Buku paket PKn Kelas V
2. LKS SBI Penerbit “Intan Pariwara”
3. Buku penunjang yang relevan

### b. Alat peraga

1. Gambar-gambar yang relevan
2. Tongkat

**I. Penilaian**

- a. Tes Tertulis
- b. Tes Lisan
- c. Penilaian Proses

Biringkaloro, 4 februari 2015

Guru kelas

Mahasiswa

H.Muhammad. S.pd. M  
NIP.197402112007011016

Nur Ekawati Putri  
NIM : 105400444910

Mengetahui ,  
Kepala Sekolah SD Negeri Biringkaloro

Hj. Rahmatiah, S.Ag  
NIP.1962049 198203 2 003

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**SIKLUS II**

***Kerja Kelompok***

**Tujuan:**

Mengetahui mавcam-macam organisasi yang ada di suatu daerah!

**Langkah Kerja:**

Lakukan pendataan tentang macam-macam organisasi yang ada di daerahmu.

Lalu isilah pada table berikut ini!

NO.	Macam-Macam Organisasi	
	Sekolah	Masyarakat
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5	.....	.....

LAMPIRAN 16

**TES FORMATIF SIKLUS II**

1. Organisasi kelas terdiri atas .....
2. Para guru Indonesia mempunyai organisasi yang disebut.....
3. Organisasi Siswa Intra Sekolah disingkat menjadi.....
4. Kelompok belajar termasuk Organisasi.....
5. Kepala sekolah, Guru, dan murid adalah organisasi.....
6. Kebebasan organisasi kita lakukan dengan cara yang baik agar.....
7. Langkah pertama dalam pemungutan suara kelas adalah.....
8. Kebebasan berpendapat dalam organisasi tercantum dalam UUD 1945 pasal.....
9. Ketua kelas menunjukkan para pembantunya merupakan langkah..... dalam pemilihan pengurusan kelas.
10. Meningkatkan persatuan dan kesatuan serta kerukunan merupakan..... berorganisasi.

## **JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS II**

1. Guru dan murid-murid
2. PGRI
3. OSIS
4. Kelas
5. Sekolah
6. Tidak merugikan orang lain
7. Pengajuan calon ketua kelas
8. Pasal 28
9. Langkah keempat
10. Manfaat berorganisasi

## HASIL TES FORMATIF SIKLUS II

<b>NO</b>	<b>NAMA MURID</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
1.	Nofrianto	90	Tuntas
2.	Anugrah Budi perkasa	80	Tuntas
3.	Muh. Raihan	80	Tuntas
4.	Erwin Mandala Putra	70	Tuntas
5.	I Gede Agung	60	Tidak Tuntas
6.	Zulhaji	100	Tuntas
7.	Abd. Wahid Hasyim	90	Tuntas
8.	Fthir Fathan	100	Tuntas
9.	Rezki Nur Annisa	70	Tuntas
10.	Ayu Jiyan	80	Tuntas
11.	Felicia	90	Tuntas
12.	Andi Tenri Paturusi	80	Tuntas
13.	Dwi Rahmawati	60	Tidak Tuntas
14.	Nurul wahdaniah	100	Tuntas
15.	Fajar musyawir	90	Tuntas
16.	Kurnia Ayu Paramita	90	Tuntas
17.	Eka Riani	70	Tuntas
18.s	Ulfa Wahyuningsi	80	Tuntas
19.	Niken Anjani	90	Tuntas
20.	Nink Karmila	80	Tuntas
<b><i>Jumlah</i></b>			<b><i>1650</i></b>
<b><i>Rata-Rata</i></b>			<b><i>82,5</i></b>
<b><i>%Tuntas</i></b>			<b><i>90%</i></b>
<b><i>%Tidak Tuntas</i></b>			<b><i>10%</i></b>
<b><i>Kualifikasi</i></b>			<b><i>Tinggi</i></b>

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## SUKLUS II

No	Aktifitas Guru	Ya	Tidak	Ket
1.	<p><b><i>Kegiatan Awal</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuka pelajaran dengan salam</li> <li>❖ Menginformasikan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>			
2.	<p><b><i>Kegiatan Inti</i></b></p> <p>A.Fase eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengungkapkan pengetahuan awal yang dimiliki murid</li> <li>❖ Mempersilahkan murid berdiskusi berkaitan dengan pemahaman murid yang dimilikinya</li> <li>❖ Melacak pengetahuan murid tentang peran serta warga dalam organisasi</li> </ul> <p>B.Fase pengenalan Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pendapat atau idenya</li> <li>❖ Menjawab pertanyaan murid jika ada yang mengajukan pertanyaan</li> <li>❖ Mnggali penguasaan konsep melalui alat peraga yang digunakan murid</li> <li>❖ Memberi respon dengan segera terhadap kesulitan maupun kemajuan murid dalam memecahkan masalah</li> <li>❖ Mengarahkan murid untuk melakukan pengamatan</li> </ul> <p>C.Fase Aplikasi Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membagikan LKS kepada mudird</li> <li>❖ Meminta murid mendiskusikan jawabannya secara berkelompok</li> <li>❖ Meminta kepada murid yang jawabannya berbeda dengan teman lainnya</li> </ul>			
3.	<p><b><i>Kegiatan Akhir</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberi tes</li> <li>❖ Mengecek pemahaman murid</li> <li>❖ Menutup pelajaran</li> </ul>			

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

## SIKLUS II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan				Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV		
<b>A. AFEKTIF</b>							
1.	Murid yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru	12	13	13	14	13	65%
2.	Murid yang sangat memperhatikan materi pada saat guru menjelaskan	10	12	12	15	12,25	61,25%
3.	Murid yang disiplin dalam mengejarkan tugas	12	13	14	15	13,5	67,5%
4.	Murid yang menghargai pendapat temannya	10	12	13	14	12,25	61,25%
5.	Murid yang aktif melakukan kerja sama dalam kelompok	12	12	14	16	13,5	67,5%
<b>B. PSIKOMOTORIK</b>							
1.	Jumlah murid yang rajin hadir	16	17	19	20	18	90%
2.	Murid yang tertib dalam pembagian kelompok	12	13	14	16	13,75	68,75%
3.	Murid yang mengerjakan LKS	12	14	14	18	14,5	72,5%
<b>C. KOGNITIF</b>							
1.	Murid yang aktif dalam berdiskusi kelompok	12	14	14	15	13,75	68,75%
2.	Murid yang membimbing temannya dalam belajar	8	10	10	12	10	50%
3.	Murid yang mengajarka tes pendalaman	13	14	14	18	14,75	73,75%

## **SOAL TES FORMATIF SIKLUS I**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tujuan bersama dalam organisasi harus diwujudkan oleh.....
2. Organisasi pemuda karang taruna merupakan contoh organisasi.....
3. Pengertian dari organisasi ekonomi adalah.....
4. Conto organisasi ekonoomi yang ada di desa adalah.....
5. Ciri-ciri organisasi adalah sekelompok manusia, tujuan bersama, ..... dan pengaturan.
6. Pengertian dari organisasi adalah.....
7. Kumpulan manusia, tujuan bersama, kerja sama, dan pengaturan merupakan ..... organisasi.
8. Tujuan utama organisasi adalah .....
9. Pramuka merupakan contoh organisasi yang ada di .....
10. Kekuasaan tertinggi organisasi koperasi terdapat di .....

**SOAL TES FORMATIF SIKLUS II**

**Nama :** .....

**Kelas :** .....

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Organisasi kelas terdiri atas.....
2. Para guru Indonesia mempunyai organisasi yang disebut.....
3. Organisasi siswa Intra Sekolah disingkat menjadi.....
4. Kelompok belajar termasuk organisasi. ....
5. Kepala sekolah, Guru, dan murid-murid adalah organisasi .....
6. Kebebasan berorganisasi kita lakukan dengan cara yang baik agar .....
7. Langkah pertama dalam pemungutan suara dalam pemilihan pengurus kelas adalah .....
8. Kebebasan berpendapat dalam organisasi tercantum dalam UUD 1945 Pasal .....
9. Ketua kelas menunjuk para pembantunya merupakan langkah ..... dalam pemilihan pengurus kelas.
10. Meningkatkan persatuan dan kesatuan serta kerukunan merupakan ..... Berorganisasi.

# DOKUMENTASI







## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munmuh@plma.com



Nomor : 3890/Izn-05/C.4-VIII/XI/36/2014  
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Shafar 1436 H  
27 Nopember 2014 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulsel  
di-

**Makassar**



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 08030/FKIP/A.1-II/XI/1436/2014 tanggal November 2014, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUREKAWATI  
No. Stambuk : 105 40 04449 10  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Alamat : Jl. Dirgantara No. 8  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran *Type Index Card Match* pada Murid Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa."**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Nopember 2014 s/d 29 Januari 2015

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua,  
Ub. Sekretaris LP3M,

**Ir. Abubakar Idhan, MP**  
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**

Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu

Jl. Boulevard No. 1 Telp. (0412) 441077 Fax. (0412) 445510

**MAKASSAR 90222**

Makassar, 04 Desember 2014

Kepada

Nomor : ISC/17/P2T-BKPM/19.36P/12/VII/2014

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Gowa

di-

Sungguminasa

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3890/Izn-05/C.4-VIII/XI/36/2014 tanggal 27 November 2014 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : **Nur Ekawati Putri**  
Nomor Pokok : 105 40 04449 10  
Program Studi : PGSD  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TIPE INDEX CARD MATCH PADA MURID KELAS V SD NEGERI BIRINGKALORO KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 29 Desember 2014 s/d 29 Januari 2015

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PIH. KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL  
DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**H. IRMAN YASIN LIMPO, SH.**

Pangkat : Pembina Utama Madya, IV/d

NIP : 19570824 199403 1 008

REVISI : Kepada Yth :

Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,

Perinyagan



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Nur Ilmah Ahi 4 NIM : 10540.0444910

Judul Penelitian : Meningkatkan hasil belajar pkn melalui model pembelajaran kooperatif tipe index card match pada murid kelas v SD Negeri Biringkoloro Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 22 Oktober 2014

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	21 Januari 2015	siklus I pertemuan pertama	A
2.	23 Januari 2015	siklus I pertemuan kedua	A
3.	26 Januari 2015	siklus I pertemuan ketiga	A
4.	28 Januari 2015	siklus I pertemuan keempat	A
5.	29 Januari 2015	Evaluasi siklus I	A
6.	2 Februari 2015	siklus II pertemuan pertama	A
7.	4 Februari 2015	siklus II pertemuan kedua	A
8.	6 Februari 2015	siklus II pertemuan ketiga	A
9.	9 Februari 2015	siklus II pertemuan keempat	A
10.	10 Februari 2015	Evaluasi siklus II	A

..... 2015

Dia Prodi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Biringkoloro

Hi. Rahmatiah, MA., Ph.D.  
P. 19710131 199403 2 001

Hi. Rahmatiah, S. Ag  
NIP.19620429 198203 2 02

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NUR EKAWATI PUTRI. 2015. Dilahirkan di sungguminasa tepatnya pada tanggal 1 juli 1992. Penulis anak pertama dari 3 bersaudara buah hati Muh. Kasim Aliyas dan Nurtini.

Adapun jenjang sekolah penulis adalah :

1. Sekolah Dasar Inpres (SDI) Tetebatu 1 dari Tahun 1999-2004
2. SMP Negeri 1 Pallangga dari tahun 2004-2010
3. Strata satu Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan PGSD dari Tahun 2010-2015

Pada akhir studi penulisan, penulis skripsi dengan judul ***"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELAIUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH PADA MURID KELAS V SD NEGERI BIRINGKALORO KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA"***